

ANALISIS MEKANISME PENETAPAN HARGA JUAL DAN JASA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

Sulaeman

STAI YAPNAS Jeneponto

sulaeman@staiyapnasjeneponto.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana mekanisme penetapan harga Jual dan jasa pada Fotocopy dan Percetakan Aina Belokallong Jeneponto Sulawesi Selatan dan untuk mengetahui bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap mekanisme penetapan harga Jual dan jasa pada Fotocopy dan Percetakan Ammey tersebut. Untuk mengungkap persoalan tersebut secara mendalam dan menyeluruh, maka penulis menggunakan metode kualitatif untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan selama masa penelitian. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan mengadakan pengamatan atau observasi dan wawancara, dengan objek penelitian di Fotocopy dan Percetakan Ainan. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis tentang mekanisme penetapan harga jual dan jasa di Fotocopy dan Percetakan Ammey maka dapat disimpulkan bahwa mekanisme penetapan pembulatan harga yang tidak jelas di Fotocopy namun Percetakan Ainan menggunakan penetapan harga berbasis keadilan, penetapan harga di Fotocopy dan Percetakan Ammey sudah sesuai dengan prinsip ekonomi Islam karena harga yang ditetapkan tidak mendzalimi pembeli yaitu Fotocopy Ainan mengambil keuntungan pada tingkat kewajaran. Fotocopy dan Percetakan Ammey tidak mengambil keuntungan dari hasil pembulatan harga, tetapi sisa dari hasil pembulatan tersebut akan dikumpulkan dan dialihkan untuk dana sosial dan untuk kotak amal masjid. dan penetapan pembulatan harga merupakan titik keseimbangan antara kekuatan penawaran dan permintaan yang disepakati secara rela sama rela oleh penjual dan pembeli.

Kata Kunci : *Mekanisme, Ekonomi Islam, Keadilan Harga*

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the mechanism for determining the selling price and services at Aina Belokallong Jeneponto Photocopy and Printing, South Sulawesi and to determine the Islamic economic review of the mechanism for determining the selling price and services at Ammey Photocopy and Printing. To reveal the problem in depth and comprehensively, the author uses a qualitative method to collect the information needed during the research period. Data collection for this study was carried out by conducting observations and interviews, with the object of research at Ainan Photocopy and Printing. Based on the results of research and analysis of the mechanism for determining the selling price and services at Ammey Photocopy and Printing, it can be concluded that the mechanism for determining unclear price rounding at Photocopy but Ainan Printing uses fairness-based pricing, pricing at Ammey Photocopy and Printing is in accordance with the principles of Islamic economics because the prices set do not oppress buyers, namely Ainan Photocopy takes advantage at a fair level. Photocopy and Ammey Printing does not take advantage of the results of price rounding, but the rest of the results of the rounding will be collected and diverted to social funds and to the mosque's charity box. and the determination of price rounding is a balance point between the forces of supply and demand that are agreed upon willingly by sellers and buyers.

Keywords: *Mechanism, Islamic Economics, Price Justice*

PENDAHULUAN

Setiap manusia memerlukan harta untuk mencukupi segala kebutuhan hidupnya. Karenanya, manusia akan selalu berusaha memperoleh harta kekayaan itu. Salah satu usaha untuk memperolehnya adalah dengan bekerja. Sedangkan salah satu dari bentuk bekerja adalah berdagang atau bisnis. Kegiatan penting dalam muamalah yang paling banyak dilakukan oleh manusia adalah kegiatan bisnis.

Sejalan dengan perkembangan zaman, kegiatan jual beli mengalami perkembangan, baik dari segi sistem jual beli yang saat ini menggunakan sistem *online shop*, dan dari segi tempat bertemunya antara penjual dan pembeli atau disebut pasar, yang mengalami kemajuan seperti berkembangnya pasar-pasar modern, yaitu banyaknya pembangunan minimarket, supermarket atau swalayan, pertokoan-pertokoan, dan *hypermart* di Indonesia saat ini.

Foto copy Ainan Belokallong adalah usaha perorangan yang merupakan salah satu tempat perbelanjaan alat-alat tulis dan kantor, melayani jasa Fotocopy, rental dan percetakan yang ikut meramaikan persaingan bisnis. Dalam persaingan bisnis yang semakin memonopoli, sering kali pelaku usaha menggunakan segala cara untuk bisa mendapatkan laba dan memenangkan persaingan meskipun cara yang dipakai tidak selaras dengan prinsip-

prinsip Syariah yang memberikan batasan kepada manusia dalam melakukan segala aktivitasnya.

Kepentingan yang berbeda antara pelaku usaha dan konsumen menuntut adanya sistem harga yang adil, harga yang terjadi akibat kekuatan permintaan dan penawaran di pasar. Harga pasar adalah harga yang dibayar dalam transaksi barang dan jasa sesuai kesepakatan antara penjual dan pembeli. Penetapan harga adalah ketetapan harga yang telah ditentukan oleh pihak yang berhak untuk menentukan harga tersebut. Dalam penetapan harga, suatu barang maka harus disepakati dan berlaku secara umum.

Konsep harga yang adil menurut Ibnu Taimiyah merupakan harga nilai barang yang dibayar untuk objek yang sama diberikan, pada waktu dan tempat yang diserahkan barang tersebut. Keadilan yang dikehendaki oleh Ibnu Taimiyah yakni tidak melukai dan tidak merugikan orang lain. Dengan harga yang adil, kedua pihak akan memperoleh kepuasan masing-masing serta tidak ada pihak yang dirugikan.

Namun pada kenyataannya dan berdasarkan penelitian sementara, tempat perbelanjaan yang ada di Belokallong termasuk Fotocopy Ainan, mekanisme penetapan harga yang digunakannya belum menerapkan prinsip-prinsip ekonomi Syariah, dimana dalam prakteknya Fotocopy Ainan melakukan ketidak jelasan dalam mekanisme penetapan harganya, yaitu seperti

contohnya Fotocopy satu lembarnya adalah Rp. 300,- pelanggan yang motokopi tiga lembar saja bisa dibulatkan harganya menjadi Rp. 1000,- padahal seharusnya pelanggan hanya membayar Rp. 900,- begitupun sebaliknya jika ada pelanggan yang memfotokopi hanya enam lembar dibulatkan harganya menjadi Rp. 2.000,-padahal seharusnya pelanggan membayar Rp. 1.800,-. Dalam jasa perentalan atau jasa yang lain Fotocopy Ainan menetapkan harga dengan melihat tingkat kesulitan pengerjaannya, seperti jasa penjilidan satu rangkap dihargai Rp. 2.500,- tetapi prakteknya walaupun Jilidnya hanya satu rangkap namun jika pengerjaannya lebih sulit harga akan dinaikan sesuai dengan tingkat kesulitannya begitu juga dengan yang lain-lain. Penetapan-penetapan harga tersebut ada yang disepakati antara pelaku dan pembeli dan ada juga yang tanpa kesepakatan pelaku langsung memberikan harga kepada pembeli setelah pekerjaannya selesai tanpa menjelaskan atau melakukan tawar menawar lagi dengan pembeli/pelanggan. Penerapan harga seperti itu mengandung unsur ketidak jelasan dan tidak sesuai dengan prinsip ekonomi syariah yang menerapkan konsep jual beli yang baik, jujur, adanya kejelasan dan tidak merugikan orang lain.

Ketidak jelasan dalam penetapan harga dapat menimbulkan berbagai konsekuensi, tindakan penetapan harga yang melanggar etika dapat menyebabkan para pelaku usaha tidak disukai oleh para pembeli, bahkan para pembeli dapat melakukan suatu reaksi yang dapat menjatuhkan nama baik usaha. Penentuan harga yang tidak diinginkan oleh

para pembeli bisa mengakibatkan suatu reaksi penolakan oleh sebagian atau semua pembeli.

Walaupun hal itu seakan menjadi kebiasaan dan masyarakat sebagai konsumen menerimanya, namun ada baiknya para pelaku bisnis menerapkan jual beli yang baik, jujur, adanya kejelasan dan tidak merugikan orang lain. Dari latar belakang masalah diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ ANALISIS MEKANISME PENETAPAN HARGA JUAL DAN JASA DALAM PERSPEKTIF PRINSIP EKONOMI ISLAM ” (Studi Kasus Fotocopy Ainan Belokallong Jeneponto Sulawesi Selatan)

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan tujuan menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada, berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah pendekatan normatif, yaitu data yang terkumpul kemudian dihubungkan dengan ketentuan prinsip-prinsip ekonomi Islam . pembahasan akan senantiasa berpijak pada landasan prinsip-prinsip ekonomi Islam, yaitu Al-qur'an dan Hadis serta pendapat ulama.

Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumen.

Adapun Teknik analisis pengumpulan data yaitu Penelitian ini menggunakan analisis data induktif. Analisis data induktif adalah metode dengan mengambil kesimpulan dari data-data yang bersifat khusus, berfikir induktif berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan peristiwa-pristiwa yang kongkrit kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum. Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan, dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan dan studi dokumentasi, maka penyusun mengangkat fakta-fakta yang khusus, peristiwa kongkrit kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum. Hal ini dilakukan untuk menyelesaikan masalah yang ada mengenai pelaksanaan mekanisme penetapan harga yang diterapkan oleh Fotocopy Ainan Belokallang Jeneponto yang dianalisis atau ditinjau menurut ekonomi Islam.

HASIL

Peneliti akan memaparkan fokus pada permasalahan penelitian ini yaitu bagaimana mekanisme penetapan harga Jual dan jasa pada Fotocopy dan Percetakan Ainan dan bagaimana tinjauan prinsip ekonomi Islam terhadap mekanisme penetapan harga Jual dan jasa pada Fotocopy dan Percetakan Ainan. Dimana penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting).

Pada penelitian kualitatif peneliti dituntut dapat menggali data berdasarkan apa yang diucapkan, dirasakan, dan

dilakukan oleh sumber data. Pada penelitian kualitatif peneliti bukan sebagaimana seharusnya apa yang dipikirkan oleh peneliti tetapi berdasarkan sebagaimana adanya yang terjadi dilapangan, yang dialami, dirasakan, dan dipikirkan oleh sumber data.

Dengan melakukan penelitian melalui pendekatan deskriptif maka peneliti harus memaparkan, menjelaskan, menggambarkan data yang telah diperoleh oleh peneliti melalui wawancara mendalam yang dilakukan dengan para informan.

Data dari hasil penelitian pada penelitian ini didapatkan melalui wawancara mendalam yang dilakukan oleh peneliti pada kurun waktu mulai dari 6 September 2021. Seluruh informan yang melakukan wawancara mendalam adalah Pemilik, Karyawan, dan pelanggan Fotocopy dan Percetakan Ainan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis di lapangan, diperoleh data yang memberikan banyak informasi tentang mekanisme penetapan harga jual dan jasa pada fotocopy dan percetakan Ainan. Menurut hasil penelitian yang peneliti lakukan dengan mewawancarai pemilik fotocopy dan percetakan Ainan peneliti mendapatkan informasi mengenai mekanisme penetapan harga jual dan jasa pada fotocopy dan percetakan Ainan seperti pada hasil wawancara tentang usaha lain yang ada di Fotocopy dan percetakan Ainan selain fotocopy. Bapak Usman menjelaskan bahwa :

“Di Fotocopy dan percetakan Ainan selain fotocopy disini juga melayani jasa

rental komputer, penjilitan, percetakan seperti percetakan undangan, buku yasin dan buku-buku yang lain serta menyediakan ATK”

Kemudian Peneliti lebih lanjut bertanya kepada Bapak Usman apa landasan dalam penetapan tarif harga barang dan jasa di Fotocopy dan Percetakan Ainan ? beliau pun menjawab sebagai berikut :

“Dalam penetapan harga jual dan jasa kami menetapkan berdasarkan jumlah modal yang kami keluarkan dan melihat harga pasaran yang ada kami juga melihat tingkat kesulitan/ resiko dalam suatu pekerjaan itu sendiri Ketika peneliti menanyakan kepada Bapak Usman “ Apakah anda tahu pada saat proses transaksi (pembayaran) dari pelanggan karyawan membulatkan harga ?” beliau menjawab :

“ Iya saya tahu, Seperti ada pelanggan yang fotocopy KTP hanya 2 lembar pelanggan seharusnya membayar 400 rupiah karena sulit mencari uang pecahan 100 rupiah karyawan kami biasanya membulatkan harga menjadi 500 rupiah, seperti juga jasa pengetikan yang biasanya kami hargai Rp. 2.500,- per lembar namun karena pengerjaannya lebih rumit dan memakan banyak waktu kami biasanya menaikkan dan membulatkan harganya.

Pertanyaan selanjutnya pun peneliti lanjutkan yaitu dengan menanyakan “apa alasan yang dipakai dalam kebijakan itu ?” beliau pun menjawab :

“mereka membulatkan harga apabila ada pelanggan yang berbelanja dengan uang kembalian yang sulit kami sediakan ya seperti, 100 rupiah, 250 rupiah ”

Pertanyaan yang lainnya pun masih kami berikan kepada Bapak Usman, “Apakah sistem pembulatan tersebut adalah merupakan teknis pengambilan keuntungan ?” beliau pun menjawab “

“ Sebenarnya pembulatan harga tersebut bukan merupakan teknis pengambilan keuntungan karena hasilnya pun tidak seberapa, hasil dari pembulatan-pembulatan harga tersebut akan kami sisikan untuk hal-hal lain seperti pengisian kotak amal dan kegiatan sosial lainnya.”

Dari hasil penelitian yang penulis dapatkan dari hasil wawancara dengan pemilik Fotocopy Ainan, penulis menyimpulkan bahwa di Fotocopy dan percetakan Ainan selain fotocopy di Fotocopy Ainan melayani jasa rental komputer, penjilitan, percetakan dan menyediakan ATK. Dalam menetapkan harga jual dan jasa Fotocopy dan Percetakan Ainan menetapkan harga berdasarkan jumlah modal yang dikeluarkan, melihat harga pasaran, dan melihat Tingkat kesulitan dalam sebuah pekerjaan tersebut. Di Fotocopy dan percetakan Ainan ada sistem pembulatan harga dikarenakan susah mencari uang pecahan untuk kembalian namun pembulatan harga yang dilakukan bukan merupakan pengambilan keuntungan, hasil dari pembulatan akan disisikan untuk hal lain seperti pengisian kotak amal dan kegiatan sosial lainnya.

Harga yang diberikan oleh Fotocopy dan Percetakan Ainan wajar sesuai dengan apa yang diberikan untuk konsumen, karena terlihat dari bahan baku yang berkualitas dan kenyamanan dalam pelayanannya. Harga

yang diberikan sesuai dengan standar sehingga tidak memberatkan konsumen.

Menurut hasil penelitian yang peneliti lakukan dengan mewawancarai Karyawan fotocopy dan percetakan Ainan, peneliti mendapatkan informasi mengenai kejujuran yang dilakukan pihak fotocopy dan percetakan Ainan terhadap mekanisme penetapan harga jual dan jasa pada fotocopy dan percetakan Ainan kepada pelanggannya seperti pada hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan salah satu karyawan fotocopy dan percetakan Ainan dan pelanggannya . seperti pertanyaan yang penulis ajukan kepada salah seorang karyawan di fotocopy dan percetakan Ainan yaitu Kakak Irma : “ Apakah anda sering melakukan praktek pembulatan harga pada saat transaksi pembayaran oleh pelanggan ?” beliau pun menjawab : “sering, karena hampir setiap harinya ada pelanggan yang berbelanja yang harganya kami bulatkan ”. Menurut hasil penelitian yang peneliti lakukan dengan mewawancarai informan yaitu 5 Orang pelanggan fotocopy dan percetakan Ainan, peneliti mendapatkan informasi mengenai keadilan yang dilakukan pihak fotocopy dan percetakan Ainan terhadap mekanisme penetapan harga jual dan jasa pada fotocopy dan percetakan Ainan kepada pelanggannya seperti pada hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan informan yaitu pelanggan fotocopy dan percetakan Ainan yaitu :

1. Ibu Sri Kartini

Dalam hal ini hasil wawancara dengan Bapak hazairin, beliau mengatakan bahwa :“saya lebih

memilih berbelanja disini karena pelayanannya baik dan cepat karyawannya juga ramah-ramah, saya sudah lama menjadi pelanggan disini karena saya banyak memerlukan untuk kebutuhan-kebutuhan di PAUD seperti fotocopy dokumen-dokumen penting, rental dan jilit, saya tidak pernah merasa dirugikan selama berbelanja disini, saya tau ada sistem pembulatan harga disini karena saya pernah fotocopy 2 lembar KTP dihargai Rp.500,- rupiah seharusnya Rp.400,- tetapi sebelumnya saya diberitahu oleh karyawannya. Menurut saya sih wajar-wajar saja lagiian pembulatannya cuma segitu jadi gak merasa dirugikan Saya tidak pernah komplek karena memang sudah diberitahukan sebelumnya oleh karyawannya.”

2. Bapak Hamzah

Dalam hal ini hasil wawancara dengan Bapak Hamzah, beliau mengatakan bahwa :“saya lebih suka berbelanja disini karena pelayanannya cepat dan orangnya ramah-ramah, saya sudah lama menjadi pelanggan, saya tidak pernah merasa dirugikan selama berbelanja disini, iya saya tau ada sistem pembulatan harga disini karena sebelumnya saya pernah dikasih tahu oleh salah satu karyawannya. Menurut saya sih

wajar-wajar saja lagian pembulatannya gak besar-besar paling- paling Cuma Rp.200,- Rp.600,- saja paling banyak gak terlalu dirugikan kalau cuman segitu. Saya tidak pernah komplek karena memang sudah diberitahukan sebelumnya oleh karyawannya.

3. Bapak Jufri

Dalam hal ini hasil wawancara dengan Bapak Jufri, beliau mengatakan bahwa :saya lebih suka berbelanja disini karena dekat dari tempat saya bekerja, saya menjadi pelanggan disini semenjak saya bekerja di tempat saya bekerja sekarang, saya tidak pernah merasa dirugikan selama berbelanja disini, saya tidak tau ada sistem pembulatan harga disini tapi saya pernah fotocopy 4 lembar saya bayar Rp. 1.000,- karena karyawannya sedang sibuk mungkin dia tidak sempat memberitahu saya pas atau kurang uangnya dia bilang terimakasih ya sudah saya langsung pergi. Menurut saya wajar- wajar saja jika pembulatannya hanya sekitar Rp.200,- - Rp.600,- saja paling banyak. gak terlalu dirugikan kalau cuman segitu. Saya tidak pernah komplek.

4. Bapak Paharudin

Dalam hal ini hasil wawancara dengan Bapak Paharudin, beliau mengatakan bahwa : “saya

fotocopy disini karena kebetulan tidak jauh dari tempat saya bekerja. Saya suka Fotocopy disini karena pelayanannya cepat dan orangnya ramah-ramah, saya sudah lumayan lama menjadi pelanggan, saya tidak pernah merasa dirugikan selama berbelanja disini, iya saya tau ada sistem pembulatan harga disini karena sebelumnya saya pernah dikasih tahu oleh salah satu karyawannya. Menurut saya sih wajar-wajar saja jika pembulatannya tidak memberatkan pelanggannya. Saya tidak pernah merasadirugikan . Saya tidak pernah komplek karena memang sudah diberitahukan sebelumnya oleh karyawannya.

5. Faradila

Dalam hal ini hasil wawancara dengan Faradilla, ia mengatakan bahwa :“saya lebih suka berbelanja disini karena dekat dari sekolah saya mbaknya juga baik banget dan ramah, saya menjadi pelanggan disini semenjak saya masuk sekolah disini, saya tidak pernah merasa dirugikan selama berbelanja disini, saya tau ada sistem pembulatan harga disini kata mbaknya sih kalau fotokopi 4 lembar bayarnya Rp. 1.000,- tapi saya pernah juga fotokopi 6 atau 7 lembar disini tapi tetap bayar Rp. 1.000,- mungkin karena kami sudah akrab makanya mbaknya kasih

korting, hehe. Menurut saya ya wajar-wajar saja jika pembulatannya gak merugikan orang lain. Saya sih tidak pernah komplenn."

PEMBAHASAN

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama Bapak Usman selaku pimpinan atau pemilik Fotocopy dan percetakan Ainan mengenai mekanisme penetapan harga jual dan jasa pada Fotocopy dan Percetakan Ainan dapat peneliti simpulkan sebagai berikut :

- a) Di Fotocopy dan percetakan Ainan selain fotocopy juga melayani jasa rental komputer, penjilidan, percetakan seperti percetakan undangan, buku yasin dan buku-buku yang lain serta menyediakan ATK
- b) Dalam penetapan harga jual dan jasa Fotocopy dan percetakan Ainan menetapkan berdasarkan jumlah modal yang dikeluarkan , melihat harga pasaran yang ada dan juga melihat tingkat kesulitan/ resiko dalam suatu pekerjaan itu sendiri
- c) Adanya pembulatan harga di Fotocopy dan percetakan Ainan
- d) Alasan adanya pembulatan harga di Fotocopy dan percetakan Ainan karena sulitnya mencari uang pecahan untuk kembalian
- e) Pembulatan harga tersebut bukan merupakan teknis pengambilan keuntungan karena hasilnya pun tidak seberapa, hasil dari pembulatan-

pembulatan harga tersebut akan disisihkan untuk hal-hal lain seperti pengisian kotak amal dan kegiatan sosial lainnya

Tinjauan Ekonomi Islam
Terhadap Mekanisme
Penetapan Harga Jual dan
Jasa Pada Fotocopy dan
Percetakan Ainan.

Dalam jual beli hendaknya disertai rasa jujur sehingga ada nilai dan manfaatnya. Apabila penjual dan pembeli saling tipu menipu atau merahasiakan tentang apa yang seharusnya dikatakan maka tidak akan ada nilai dan manfaat. Islam sangat menghargai sifat kejujuran dan melarang sikap khianat. Oleh sebab itu, seorang muslim yang menjadi pelaku bisnis hendaknya taat pada janji dan amanat. Dilarang berkhianat dengan siapapun, apalagi kepada mitra bisnis termasuk pelanggan atau konsumen. Islam juga melarang manusia melakukan kebohongan, termasuk kebohongan dalam berbisnis. Peringatan ini sangat aktual, jika kita melihat berbagai kebohongan dalam praktek bisnis dalam keseharian.⁷⁷ Penentuan harga diperlukan bila kondisi pasar tidak menjamin adanya keuntungan disalah satu pihak. Pemerintah harus mengatur harga, misalnya jika terjadi kenaikan harga diatas batas kemampuan masyarakat maka pemerintah melakukan pengaturan dengan operasi pasar, begitu pula bila terjadi penurunan harga yang menyebabkan kerugian terhadap produsen, pemerintah meningkatkan pembelian atas produk produsen tersebut dari pasar.

Harga yang diberikan oleh Fotocopy dan Percetakan Ainan wajar sesuai dengan apa yang diberikan untuk konsumen, karena terlihat dari bahan baku yang berkualitas dan kenyamanan dalam pelayanannya. Harga

yang diberikan sesuai dengan standar sehingga tidak memberatkan konsumen.

hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama kakak irma selaku karyawan di Fotocopy dan percetakan Ainan mengenai kejujuran pada Fotocopy dan Percetakan Ainan dapat peneliti simpulkan sebagai berikut :

- a. Di Fotocopy dan Percetakan Ainan sering melakukan pembulatan harga karena hampir setiap harinya ada pelanggan yang berbelanja yang harganya dibulatkan
- b. Di Fotocopy dan Percetakan Ainan sering melakukan pembulatan harga karena sulit mendapatkan uang pecahan. Seperti biasanya pelanggan fotocopy cuma mau atau hanya membutuhkan 8 lembar yang seharusnya hanya membayar Rp. 1.600,- saja jadi dibulatkan harganya menjadi Rp. 2.000,-, karena mereka kesulitan untuk mencari kembalian yang hanya Rp. 400,-.”
- c. Pada saat pembulatan harga ada pemberitahuan kepada pelanggan dari pihak/ karyawan Fotocopy dan Percetakan Ainan, sebelum pelanggan membayar akan disebutkan harga yang harus pelanggan bayar, setelah pelanggan memberikan uangnya dan dilihat jika kembalian uangnya sulit dicari maka karyawan akan membulatkannya dan akan memberitahukannya kepada pelanggan tersebut jika pelanggan merasa tidak keberatan maka akan dibulatkan.

Analisa Terhadap Keadilan dan perilaku dalam penetapan harga di Fotocopy dan Percetakan Ainan.

Dari hasil wawancara yang sudah peneliti lakukan dengan 5 orang informan yaitu pelanggan Fotocopy dan Percetakan

Ainan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa :

- A. Pelanggan merasa dipuaskan oleh pelayanan yang diberikan oleh Fotocopy dan Percetakan Ainan karena pengerjaannya yang cepat dan tepat dan keramahan dan kepercayaan para karyawannya yang utama.
- B. Pelanggan tidak merasa dirugikan atas pembulatan harga yang dilakukan oleh pihak Fotocopy dan Percetakan Ainan karena pembulatan yang diambil oleh pihak Fotocopy dan percetakan Ainan dianggap masih sangat wajar.
- C. Tidak ada keluhan yang diberikan pelanggan untuk Pihak Fotocopy dan Percetakan Ainan karena sudah ada pemberitahuan yang diberikan kepada pelanggan apabila ada pembulatan harga.

KESIMPULAN

Setelah penulis melakukan analisis dan penelitian terhadap mekanisme penetapan harga jual dan jasa di Fotocopy Ainan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Mekanisme penetapan harga jual dan jasa yang dilakukan oleh Fotocopy dan Percetakan Ainan penetapan harganya menggunakan metode penetapan dengan pembulatan harga dan pada Fotocopy dan Percetakan Ainan menggunakan penetapan pembulatan harga dikarenakan sulitnya mencari uang recehan untuk kembalian.
2. Mekanisme penetapan harga jual dan jasa yang dilakukan oleh Fotocopy dan Percetakan Ainan dalam penggunaan mekanisme penetapan pembulatan harga sesuai dengan prinsip ekonomi Islam, yaitu merupakan mekanisme penetapan harga

jual berbasis nilai keadilan dengan menetapkan harga yang wajar dan tidak mengambil keuntungan yang besar dan merupakan titik keseimbangan antara kekuatan permintaan dan penawaran yang disepakati secara sukarela oleh pembeli dan penjual atau Fotocopy dan Percetakan Ainan, dengan memperhatikan daya beli masyarakat atau pelanggan. Penggunaan mekanisme pembulatan harga pada Fotocopy dan Percetakan Ainan tidak ada unsur penipuan karena pembeli tetap membayar sesuai dengan harga yang sebenarnya atau sesuai dengan harga yang tertera, adapun pembayaran akan

dibulatkan dengan pembeli membayar dengan harga yang lebih besar dari harga yang tertera, hal itu dilakukan karena kesulitan Fotocopy dan Percetakan Ainan dalam menyediakan uang pecahan, sehingga harga dibulatkan tetapi sisa harga dari hasil pembulatan di Fotocopy dan Percetakan Ainan bukan untuk kepentingan Fotocopy dan Percetakan Ainan dalam mendapatkan keuntungan yang lebih dari hasil pembulatan, tetapi sisa harga dari hasil pembulatan tersebut akan dialihkan untuk kotak amal Masjid/ dana sosial lainnya.

REFERENCE

- Al-jumanatul „Ali, *Al-Qur"an Dan Terjemahannya*. Bandung: CvPenerbit J-Art. 2014
- Alma, Buchari, dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*. Bandung: ALFABETA. 2019.
- Amalia , Euis. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. Jakarta : Gramata Publishing. 2020.
- Antonio, Muhammad Syafi"i. *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik* . Jakarta : Gema Insani. 2020.
- Anwar. *Konsepsi Ibnu Taimiyah (Terjemah)*. Surabaya : Bina Ilmu. 1997
- Budi Utomo, Setiawan. *Fiqh Aktual. Jawaban Tuntas Masalah Kontemporer*. Jakarta : Gema Insani. 2021
- Definisi Pengertian Harga, Tujuan dan Metode Pendekatan Penetapan Harga_Manajemen Pemasaran.
- <http://id.Wikipedia.org/wiki/Pasar>. Diakses pada tanggal 05 Mei 2021 <http://thedarkancokullujaba.blogspot.co.id/2020/12/kualitas-pelayanan-jasa-dalam.html> di akses pada tanggal 02 September 2019
- Idris, *Hadis Ekonomi*, Jakarta: Prenadamedia Group. 2016
- Indara NS, *Pengertian Harga*, one.indoskripsi.com/click/2499/0, (Senin, 02 Juli 2017)
- Isqiyarta, *Jaka.Dasar-dasar Ekonomi Islam, Menuju Sirathal Mustaqim*. Yogyakarta :Ekonesia. 2012
- Jusmaliani. *Bisnis Berbasis Syariah* . Jakarta : Bumi Aksara. 2018
- Karim, Adiwarmman Azwa, *Ekonomi Mikro Islam*. Jakarta : III T. 2023
- Karim, Adiwarmman Azwa, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. Jakarta : Raja Grafindo Persada. 2024.
- Khalil, Jafril. *Jihad Ekonomi Islam*. Jakarta : Gramata Publishing. 2020
- Kotler , Philip. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta : Erlangga. 1996.
- Mahallf , Ahmad Mudjab, dan Ahmad Rodh Hasbulloh, *Hadist-hadis Muttafaq „Alaih*. Jakarta: Kencana. 2004.

- Marthon , Said Sa'ad. *Ekonomi Islam di Tengah Krisis Ekonomi Global* . Jakarta : Zikrul Hakim. 2004.
- Maulana, Romi. "*Penerapan Asas-asas Muamalah Terhadap Praktek Pembulatan Harga Dalam Jual Beli (Studi Kasus di Minimarket Handayani Yogyakarta)*". Skripsi, Jurusan Mu'amalat Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga. 2009.
- Natadiwiry, Muhandis. *Etika Bisnis Islami*. Jakarta: GraandaPers. 2007
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam*. Rajawali Pers. 2009.
- Rivai, Veithzal, dan Andi Buchari. *Islamic Economic*. Jakarta : Bumi Aksara. 2009.
- Rosyidi, Suherman. *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Miko dan Makro*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 2006.
- Sadan , Yasir. "*Pengambilan Keuntungan Melalui Pembulatan Pada Bisnis Warung Internet Perspektif UU No 8 tahun 1999 tentang perlindungan konsumen dan Perspektif Hukum Islam*". Skripsi, Jurusan Muamalat Fakultas Syariah. UIN Sunan Kalijaga. 2012.
- Satori , Djam'an, dan Aan Komariah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung : ALFABETA. 2009.
- Sudarsono, Heri. *Konsep Ekonomi Islam*. Yogyakarta: CV. Adipura. 2004.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta. 2012
- Suhendi . Hendi, *Fiqh Muamalah*, Jakarta: Rajawali Pers. 2014
- Susanti Diah Heri. "*Tinjauan Hukum Islam Terhadap Akad dan Pembulatan Harga dalam Jual Beli di Mini Market Pamella Yogyakarta*". Skripsi, Jurusan Muamalat Fakultas Syariah. UIN Sunan Kalijaga. 2003.
- Sutrisno , Hadi. *Metodologi Research* . Yogyakarta : Penerbit Andi. 2004.
- Veithzal, Amiur Nurudin, dan Faisar Ananda, *islamic Business And Economic Ethics*. Jakarta : PT Bumi Aksara. 2012.